

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis dan pengujian data yang dilakukan dalam Penelitian ini, maka hasil yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, sebagaimana dipaparkan berikut ini.

1. *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai *E-Commerce*, maka semakin tinggi pula dorongan mereka untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi akuntansi, maka semakin besar dorongan mereka untuk terjun ke dunia wirausaha.
3. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Ini menandakan bahwa wawasan yang dimiliki mahasiswa mengenai dunia kewirausahaan dapat mendorong munculnya minat mereka dalam menjalankan usaha sendiri.
4. *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memilih jalur wirausaha sebagai salah satu pilihan karier.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi, disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai pelatihan atau platform pembelajaran online untuk mendalami teknologi yang relevan dengan dunia bisnis saat ini. Pengetahuan kewirausahaan juga perlu terus diasah, terutama dalam mengidentifikasi peluang usaha, merancang strategi bisnis, dan mengambil risiko secara terukur.
2. Bagi Program Studi Akuntansi, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperkuat pengajaran di bidang kewirausahaan dan teknologi digital. Program studi dapat menambahkan kegiatan seperti simulasi bisnis berbasis *e-commerce* atau praktik penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam kurikulum, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman praktis yang mendukung minat berwirausaha.
3. Bagi Institusi Kampus, diharapkan untuk meningkatkan dukungan terhadap mahasiswa yang berminat berwirausaha melalui penyelenggaraan program seperti pelatihan manajemen usaha, dan kompetisi kewirausahaan. Kampus juga dapat bekerja sama dengan pelaku industri

untuk memberikan wawasan nyata tentang tantangan dan peluang dalam dunia usaha.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari latar belakang jurusan atau daerah yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih luas dan general. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial, motivasi intrinsik, atau pengalaman kerja, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.
5. Untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam, peneliti berikutnya dapat menggunakan metode analisis lanjutan seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software SmartPLS, agar dapat mengkaji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel, termasuk efek mediasi dan moderasi secara lebih kompleks.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan mengacu pada prosedur ilmiah yang berlaku. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis yang tidak dapat dihindari, yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2021. Dengan ruang lingkup yang terbatas pada satu program studi dan satu angkatan tertentu, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh

mahasiswa akuntansi di universitas lain maupun kepada mahasiswa dari angkatan yang berbeda. Karakteristik, lingkungan belajar, serta tingkat pemahaman masing-masing kelompok mahasiswa di luar populasi tersebut dapat berbeda, sehingga penelitian lanjutan diperlukan untuk memperluas cakupan dan meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian.

2. Dalam penelitian ini, hanya tiga variabel independen yang digunakan, yaitu e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan. Ketiga variabel tersebut dipilih berdasarkan relevansi dengan topik dan hasil studi literatur sebelumnya. Namun, perlu diakui bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini, seperti motivasi intrinsik, dukungan keluarga, pengalaman organisasi, pengaruh media sosial, hingga faktor lingkungan kampus. Oleh karena itu, keterbatasan dalam jumlah variabel ini dapat memengaruhi kelengkapan dan kompleksitas hasil analisis yang diperoleh.

5.4 Implikasi

5.4.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang akuntansi dan kewirausahaan.

1. Bagi Program Studi Akuntansi, hasil ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Materi tentang e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan kewirausahaan sebaiknya tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga dipraktikkan dalam bentuk proyek, studi kasus, atau kerja sama dengan pelaku usaha. Dengan begitu, mahasiswa bisa lebih memahami dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis digital.
2. Bagi Mahasiswa, temuan ini bisa menjadi motivasi untuk mulai mencari dan mencoba peluang usaha, terutama yang berbasis digital. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan kewirausahaan lainnya yang bisa menambah wawasan dan keterampilan mereka dalam berbisnis.
3. Bagi lembaga atau instansi yang bergerak di bidang pengembangan kewirausahaan, seperti inkubator bisnis kampus atau pelatihan kewirausahaan, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk membuat program yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Misalnya, pelatihan yang menggabungkan penggunaan teknologi digital dengan praktik kewirausahaan agar lebih tepat sasaran dan bermanfaat.

Dengan kata lain, penelitian ini bisa menjadi jembatan untuk menghubungkan dunia akademik dengan dunia usaha, terutama dalam menyiapkan generasi muda yang melek teknologi dan berjiwa wirausaha.

5.4.2 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior (TPB)* dalam menjelaskan minat berwirausaha. Ketiga variabel yang diteliti, yakni *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan, terbukti berkontribusi dalam membentuk sikap positif, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku mahasiswa terhadap pilihan berwirausaha. Penelitian ini memberikan kontribusi tambahan terhadap pengembangan kajian kewirausahaan berbasis teknologi, khususnya di bidang akuntansi, serta membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk menguji model TPB dengan memasukkan variabel-variabel lain seperti motivasi, pengalaman bisnis, dan pengaruh lingkungan sosial secara lebih komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berguna dalam konteks praktis, tetapi juga memperkaya literatur akademik di bidang perilaku kewirausahaan.